ABSTRAK

Globalisasi ekonomi semakin bebas dan tidak terbatas dapat memunculkan persaingan. Persaingan dapat memaksimalkan kemampuan dan strategi untuk meningkatkan daya saing. Membuat negara mengetahui tentang bagaimana daya saing global suatu negara. Banyak negara melakukan hubungan kerjasama ekonomi untuk meningkatkan ekonomi dan daya saing negara. Salah satunya yaitu Asean dan mitra dagangnya *Regional Comprehensive Economy Partnership* (RCEP). Dengan kerjasama, negara-negara menyetujui perjanjian perdagangan atau bidang ekonomi lainnya dengan mengandalkan keunggulan komparatif maupun kompetitifnya. Dalam hal ini, perdagangan berkaitan erat dengan sistem logistik dan bidang ekonomi dapat berupa bisnis. Dimana kinerja logistik dan investasi luar maupun dalam negeri dianggap mampu memberikan kontribusi terhadap daya saing dan perekonomian negara. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *logistics performance index* (LPI), *ease of doing business,* dan *business confidence* terhadap *global competitiveness*.Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indonesia dan enam negara anggota RCEP tahun 2013-2017. Jenis data berupa data sekunder yang berbentuk data panel. Dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan model terpilih menggunakan *fixed effect model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ease of doing business* berpengaruh positif signifikan terhadap *gobal competitiveness*, sedangkan *logistics performance index* (LPI) dan *business confidence* menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap *global competitiveness*.

Kata kunci: daya saing global, LPI, kemudahan bisnis, kepercayaan bisnis.